

NALISIS STRATEGI PENCAPAIAN EFEKTIVITAS LAPORAN KEWASPADAAN DINI RUMAH SAKIT DEMAM  
BERDARAH *DENGUE* DI RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

TUTI NURHAYATI – 25010111130162

(2015 - Skripsi)

Kota Semarang pada tahun 2014 menduduki peringkat pertama dalam prevalensi kasus DBD di Jawa Tengah. Laporan kewaspadaan dini rumah sakit merupakan laporan 1 x 24 jam dari rumah sakit kepada dinas kesehatan kabupaten/kota dalam upaya mengendalikan penyebaran kasus DBD di masyarakat. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang, pada bulan Januari hingga April 2015 kecepatan pelaporan kasus demam berdarah Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang pada kurun 1 x 24 jam masih 2,7%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi organisasi dalam pencapaian efektivitas laporan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (KD-RS) DBD dari aspek pengorganisasian di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 7 informan utama dan 2 informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas di rawat inap dan rekam medis belum memahami tujuan pelaporan secara luas sebatas hanya untuk mendukung pelayanan terhadap pasien, terdapat wewenang yang terbatas pada petugas rawat inap untuk mencatat adanya pasien DBD, beban kerja yang tinggi pada petugas pelaporan di rekam medis, serta kurangnya koordinasi yang dilakukan antar unit rawat inap dan rekam medis membuat pencatatan dan pelaporan tidak berjalan secara efektif. Saran pada penelitian ini adalah menunjuk penanggungjawab dalam pencatatan dan pelaporan KDRS DBD di unit rawat inap, membuat prioritas bagi tenaga rekam medis dalam menyelesaikan pelaporan KD-RS, diperlukan sarana pelatihan untuk menambah ketrampilan dan kompetensi petugas.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Laporan KD-RS, DBD, Rumah Sakit